



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian di atas peneliti dapat memberikan kesimpulan mengenai persepsi santri terhadap penerapan ta'zir denda di pondok Al-Mahrusiyah III Ngampel. sebagai berikut:

1. Sistem penerapan ta'zir di pondok pesantren Al-Mahrusiyah III Ngampel dikelompokkan berdasarkan kategori pelanggaran yang dilakukan oleh santri, secara umum sistem ta'zir di pondok Al-Mahrusiyah III Ngampel di kelompokkan menjadi tiga kategori:
 - a) Ta'zir ringan
 - b) Ta'zir sedang
 - c) Ta'zir berat

Penerapan sistem ta'zir di pondok pesantren Al-Mahrusiyah III Ngampel sudah tertata dengan baik dan teratur, tujuannya supaya para santri tidak mengulangi kesalahan atau melanggar peraturan yang sudah ditetapkan sesuai dengan tujuan awalnya.

2. Dampak dari ta'zir denda yang diterapkan di pondok pesantren Al-Mahrusiyah III Ngampel dapat dilihat berdasarkan paparan data jumlah santri yang tidak mengikuti absenan ke empat, Data tahun 2023 jumlah santri yang tidak mengikuti absenan sebanyak 32 orang, sedangkan data pada tahun 2024 jumlah santri yang tidak mengikuti

absenan berjumlah 11 orang, mengurangnya jumlah santri yang tidak mengikuti absenan ditahun berikutnya ini mengindikasikan bahwa ta'zir denda untuk mendisiplinkan santri berjalan dengan efektif dan dapat meningkatkan kedisiplinan santri dalam mematuhi aturan.

3. Persepsi santri terhadap ta'zir denda yang diterapkan di pondok pesantren Al-Mahrusiyah III Ngampel terdapat dua pandangan, dengan pandangan positif dan negatif. Di sisi positif, denda dapat dilihat sebagai alat pendidikan yang membantu menanamkan tanggung jawab, kedisiplinan, dan keadilan. Namun, menurut mereka di sisi negatif, denda juga dapat dipersepsikan sebagai tidak adil, memberatkan secara finansial, dan menimbulkan stres. Cara penerapan denda, termasuk konsistensi, keadilan, dan apakah disertai dengan bimbingan dan penjelasan, sangat mempengaruhi bagaimana santri mempersepsikan ta'zir denda ini.

B. SARAN

Dari hasil gambaran peneliti tentang persepsi santri terhadap penerapan ta'zir denda untuk mendisiplinkan di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah III Ngampel, peneliti menyarankan:

1. Bagi Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah III Ngampel

Diharapkan penelitian ini sebagai bahan perbandingan kajian yang dapat digunakan oleh Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah III Ngampel Kota Kediri untuk terus meningkatkan mutu dalam segala bidang terutama Pendidikan dan kedisiplinan.

2. Bagi pengurus

Penerapan ta'zir denda untuk mendisiplinkan santri di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah III Ngampel sudah berjalan dengan baik. Harapan kami pada pengurus Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah III Ngampel agar terus mendidik, membimbing, dan mengingatkan santri, khususnya yang melakukan pelanggaran, salah satunya dengan mempertahankan penerapan ta'zir denda, karena tepat dan efektif dalam membantu pengurus untuk mendisiplinkan santri didalam mentaati aturan aturan yang berlaku.

3. Bagi Santri

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, santri bisa lebih sadar dan disiplin dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, dan juga menjadi santri lebih tekun dan bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu.

Dalam penelitian ini penulis ingin menyampaikan saran yang diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi yang bersifat membangun. Menurut penulis Penerapan ta'zir denda untuk mendisiplinkan santri di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah III Ngampel berjalan dengan baik dan teratur. Harapan kami pada Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah III agar terus meningkatkan mutu dalam segala bidang, terutama pada bidang pendidikan dan akhlak.

